

ABSTRAK

Geraldine Azalia Gunarso, *Pandangan Wanita Karier Dalam Majalah Suara Aisyiyah 1984-1997*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2023.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Pandangan Wanita Karier Dalam Majalah *Suara Aisyiyah* Tahun 1984-1997**” ini berusaha untuk menjawab tiga permasalahan utama. Pertama, bagaimana kondisi ekonomi Indonesia pada rentang tahun 1980-an hingga 1997 dan bagaimana kondisi kehidupan kaum wanita pada masa tersebut. Kedua, bagaimana peran wanita digambarkan dalam majalah *Suara Aisyiyah*. Ketiga, bagaimana pandangan para tokoh dalam tulisan yang dimuat dalam majalah *Suara Aisyiyah* mengenai wanita karier.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan menelusuri pemikiran majalah *Suara Aisyiyah* mengenai wanita karier yang pada masa pemerintahan Orde Baru, tepatnya tahun 1984-1997, tengah menjadi isu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang melalui tahapan seperti pemilihan topik dan pengumpulan sumber sejarah (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan historiografi (penulisan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 1980an hingga 1997, pemerintah mengupayakan berbagai pembangunan dan peran ganda sebagai mana disampaikan dalam Panca Dharma Wanita, GBHN dan PELITA. Dalam majalah *Suara Aisyiyah*, kemudian digambarkan bagaimana peran ganda kaum wanita oleh tokoh-tokoh yang tulisannya kemudian dimuat dalam majalah tersebut, yang kemudian membagi peranan wanita menjadi tiga bagian, yaitu peran dalam agama, peran dalam keluarga, dan peran dalam masyarakat. Mengenai peran dalam masyarakat, *Suara Aisyiyah* menggambarkan gerakan wanita dalam berbagai hal, seperti kegiatan dalam organisasi Aisyiyah, maupun membantu kaum wanita lainnya dalam hal kesempatan kerja. Hal inilah yang kemudian mendukung *Suara Aisyiyah* mengenai isu wanita karier yang tengah menjadi topik karena meningkatkan partisipasi angkatan kerja wanita dan tenaga kerja wanita yang sudah tidak berpacu pada kebutuhan ekonomi. Namun di sisi lain, *Suara Aisyiyah* juga mempermasalahkan adanya ketimpangan dalam wanita yang sudah berumah tangga dalam hal menjaga keseimbangan peran dalam masyarakat dan keluarga.

Kata kunci: Wanita karier, *Suara Aisyiyah*, agama Islam, Aisyiyah, peran ganda.

ABSTRACT

Geraldine Azalia Gunarso, *Ideas of Career Women in Suara Aisyiyah Magazine 1984-1997*. Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2023.

The writing of this thesis entitled "**Ideas of Career Women in Suara Aisyiyah Magazine 1984-1997**" tries to answer three main problems. First, what were the conditions of the Indonesian economy between the 1980s and 1997 and what were the living conditions of women during that period. Second, how the role of women is depicted in *Suara Aisyiyah* magazine. Third, what are the views of the figures in the articles published in *Suara Aisyiyah* magazine regarding career women.

The aim of this research is to see and explore the thoughts of *Suara Aisyiyah* magazine regarding career women, which during the New Order government, precisely in 1984-1997, became an issue. The research method used is a historical research method which goes through stages such as topic selection and collection of historical sources (heuristics), source criticism (verification), interpretation, and historiography (writing).

The research results show that from the 1980s to 1997, the government attempted various developments and dual roles as stated in Panca Dharma Wanita, GBHN and PELITA. In *Suara Aisyiyah* magazine, the dual roles of women are then described by figures whose writings are then published in the magazine, who then divide women's roles into three parts, namely the role in religion, the role in the family, and the role in society. Regarding roles in society, *Suara Aisyiyah* describes the women's movement in various ways, such as activities within the Aisyiyah organization, as well as helping other women with job opportunities. This is what then supports *Suara Aisyiyah* regarding the issue of career women which has become a discussion at that period because it increases the participation of the female workforce and female workers who are no longer driven by economic needs. However, on the other hand, *Suara Aisyiyah* also questions the inequality between married women in terms of maintaining a balance of roles in society and the family.

Keywords: Career woman, *Suara Aisyiyah*, Islamic religion, Aisyiyah,

women's dual role

